

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen /**

**Consolidated Financial statements as of December 31, 2018 and 2017
And for the year then ended
With Independent Auditors' Report**

Daftar isi	Halaman/ <i>Page</i>	Table of contents
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan tanggungjawab Direksi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan		<i>Director statement regarding responsibilities of the Company's consolidated financial statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00023/2.1171/AU.I/04/0078-1/1/III/2019

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No: 00023/2.1171/AU.I/04/0078-1/1/III/2019

To:
Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the consolidated financial statements whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Maret 2018.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion in their report dated March 26, 2018.

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN



Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0078
License of Public Accountant No. AP.0078

Jakarta, 25 Maret 2019/ March 25, 2019



PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk tanggal serta tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and for the years ended December 31, 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama Alamat kantor	: Tazran Tamnizi Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon	: 021-5308632	
Alamat rumah	: Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat	
Jabatan	: Direktur Utama	
2.	Nama Alamat kantor	: Enrico Mosquera Djakman Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon	: 021-5308632	
Alamat rumah	: Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok	
Jabatan	: Direktur	

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1.	Name Office address	: Tazran Tamnizi Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon	: 021-5308632	
Alamat rumah	: Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat	
Jabatan	: President Director	
2.	Name Office address	: Enrico Mosquera Djakman Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon	: 021-5308632	
Alamat rumah	: Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok	
Jabatan	: Director	

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the Company and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner*
 - b. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.



Tazran Tamnizi
Direktur Utama/President Director

Enrico Mosquera Djakman
Direktur/ Director

Main Office :

Wisma IWI 5th Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia
Tel : (021) 5308637, Fax : (021) 5308632 - 33, e-mail : iwi@intanwijaya.com/finance@intanwijaya.com Homepage : http://www.intanwijaya.com

Factory :

Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O.BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (0511) 4266072-66074, Fax : (0511) 4366C71, e-mail : factory@intanwijaya.com
Jl. Terbayo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terbayo, Semarang, Indonesia, Tel : (024) 6590485, Fax : (024) 6590486 e-mail : factory@intanwijaya.com

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2018	2017	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	2.d, 4, 27	49,524,169,619	48,155,991,620	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	2.f, 5, 27	70,075,574,399	52,195,533,674	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2.f, 2.s, 5, 27, 29	9,768,977,597	16,733,070,305	<i>Other receivables - Third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.f, 27	103,835,997	61,888,250	<i>Inventories</i>
Persediaan	2.g, 6	58,180,260,324	24,386,752,038	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	2,896,107,300	745,488,397	<i>Advances and prepayments</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	944,057,734	3,261,914,497	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset lancar		191,492,982,970	145,540,638,781	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	3,100,060,374	1,861,198,909	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2.i, 9, 35	174,915,334,612	135,918,981,861	<i>Properties, plants and equipments - net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	11, 27	21,721,500,000	20,334,250,779	<i>Restricted funds</i>
Aset lain-lain	2.k, 10	132,820,000	133,320,000	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		199,869,714,986	158,247,751,549	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		391,362,697,956	303,788,390,330	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

AND SUBSIDIARY

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Uang usaha - pihak ketiga	2.m, 12, 27	59,017,316,146	24,694,013,073	LIABILITIES AND EQUITY
Uang pajak	2.q, 8.d			CURRENT LIABILITIES
Pajak penghasilan		1,633,230,563	2,021,087,332	Trade payables - Third parties
Pajak lainnya		988,620,538	167,311,373	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	2.m, 13, 27	647,402,277	950,052,996	Corporate income taxes
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.m, 14, 27	463,088,728	426,640,655	Other taxes
Biaya yang masih harus dibayar		321,418,777	268,412,573	Current portion of finance lease payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		63,071,077,029	28,527,518,002	Other current liabilities
				Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Uang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	2.m, 13, 27	434,194,310	550,918,353	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.n, 15	7,905,006,819	6,330,128,831	Finance lease payables, net-off current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		8,339,201,129	6,881,047,184	Estimated liabilities on employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		71,410,278,158	35,408,565,186	Total non-current liabilities
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				
Modal saham	1.c, 16			STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Dasar 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500				Equity attributable to owners of the Company
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2018: 196.121.137 dan (2017: 181.035.556) lembar saham		98,060,618,500	90,517,778,000	Capital stock
Agio saham	17	2,462,882,910	803,458,000	Authorized Capital of 600,000,000 shares with par value of Rp 500
Saldo laba		92,082,486,191	85,701,001,145	Issued and fully paid capital
(Kerugian)/ keuntungan aktuarial pada OCI	2.n, 15	(131,516,980)	1,130,622,123	2018: 196,121,137 and (2017: 181,035,556) shares, respectively
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	2.q	120,000,000	120,000,000	Shares premium
Surplus revaluasi aset tetap	2.i, 9, 35	95,199,892,526	63,765,492,488	Retained earnings
Perubahan nilai wajar aset tetap	2.i, 9	30,488,505,058	24,664,959,217	Actuarial (losses)/ gain on OCI
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		318,282,868,205	266,703,310,973	Additional paid in capital from tax amnesty
Kepentingan non pengendali		1,669,551,593	1,676,514,171	Surplus revaluations on properties, plants and equipments
Jumlah ekuitas		319,952,419,798	268,379,825,144	Changes of fair value on properties, plants and equipments
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		391,362,697,956	303,788,390,330	Equity attributable to the owners of the Company
				Non controlling interest
				Total equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2018	2017	
PENJUALAN USAHA - BERSIH	2.p, 18	367,961,600,950	269,706,737,385	SALES - NET
HARGA POKOK PENJUALAN	2.p, 19	(300,962,145,338)	(209,449,833,745)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		66,999,455,612	60,256,903,640	GROSS PROFITS
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 21	(18,354,213,134)	(16,564,384,105)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2.p, 22	(29,113,167,416)	(21,175,896,825)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 23.a	2,693,147,607	300,380,218	Other operating income
Beban operasi lain-lain	2.p, 23.b	(918,119)	(608,254,650)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	2.p, 24	617,173,058	638,257,372	Finance income
Beban keuangan	2.p, 25	(801,060,336)	(769,538,305)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		22,040,417,272	22,077,467,345	INCOME BEFORE INCOME TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2.q, 8.b	(6,182,892,000)	(5,699,379,500)	Current tax
Pajak tangguhan		818,148,431	176,184,286	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(5,364,743,569)	(5,523,195,214)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		16,675,673,703	16,554,272,131	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2.n, 15	(1,682,852,137)	(631,393,143)	Remeasurement from defined benefit program
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.i, 9	31,434,400,038	—	Gains on revaluation of properties, plants and equipments
Perubahan nilai wajar aset tetap	9	5,823,545,841	7,652,635,119	Changes on fair value of properties, plants and equipments
Pajak penghasilan terkait	2.q, 8.e	420,713,034	157,848,286	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		35,995,806,776	7,179,090,262	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		16,682,636,281	16,577,757,960	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(6,962,578)	(23,485,829)	Non-controlling interest
Jumlah		16,675,673,703	16,554,272,131	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		52,678,443,057	23,756,848,222	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(6,962,578)	(23,485,829)	Non-controlling interest
Jumlah		52,671,480,479	23,733,362,393	Total
Laba Per Saham Dasar				Earning per Share
Dasar	2.r, 31	85	91	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the Company											
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid in Capital	Agio Saham/ Shares Premium	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated retained earning	Keuntungan aktuarial OCII Actuarial gain on OCI	Tambah modal disetor atas pengampunan pajak/ Additional paid in capital from tax amnesty			Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of properties, plants and equipments	Perubahan nilai wajar aset tetap/ Changes of fair value in properties, plants and equipments	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				modal disetor atas pengampunan pajak/ Additional paid in capital from tax amnesty	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of properties, plants and equipments	Jumlah/ Total					
Saldo per 31 Desember 2016		90,517,778,000	803,458,000	69,123,243,185	1,604,166,980	—	63,765,492,488	17,012,324,098	242,826,462,751	—	242,826,462,751
<i>Balance as of December 31, 2016</i>											<i>Changes in equity during 2017</i>
Perubahan ekuitas tahun 2017											
Laba bersih tahun berjalan	—	—	16,577,757,960	—	—	—	—	16,577,757,960	(23,485,829)	16,554,272,131	Net income for the year
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)							7,652,635,119	7,652,635,119		7,652,635,119	Changes of fair value in properties, plants and equipments (Note 9)
Penghasilan komprehensif lain	—	—	—	(473,544,857)	—	—	—	(473,544,857)		(473,544,857)	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 36)	—	—	—	—	120,000,000	—	—	120,000,000		120,000,000	Additional paid in capital from tax amnesty (Note 36)
Investasi di entitas anak (Catatan 35)	—	—	—	—	—	—	—	—	1,700,000,000	1,700,000,000	Investment in subsidiary (Note 35)
Saldo per 31 Desember 2017		90,517,778,000	803,458,000	85,701,001,145	1,130,622,123	120,000,000	63,765,492,488	24,664,959,217	266,703,310,973	1,676,514,171	268,379,825,144
<i>Balance as of December 31, 2017</i>											
Laba bersih tahun berjalan	—	—	16,682,636,281	—	—	—	—	16,682,636,281	(6,962,578)	16,675,673,703	Net income for the year
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 9)	—	—	—	—	—	31,434,400,038	—	31,434,400,038	—	31,434,400,038	Surplus revaluation on properties plants and equipments (Note 9)
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	—	—	—	—	—	—	5,823,545,841	5,823,545,841	—	5,823,545,841	Changes of fair value in properties, plants and equipments (Note 9)
Penghasilan komprehensif lain	—	—	—	(1,262,139,103)	—	—	—	(1,262,139,103)	—	(1,262,139,103)	Other comprehensive income
Pembagian saham bonus	7,542,840,500	1,659,424,910	(9,202,265,410)	—	—	—	—	—	—	—	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen tunai	—	—	(1,098,885,825)	—	—	—	—	(1,098,885,825)	—	(1,098,885,825)	Distribution of cash dividend
Saldo per 31 Desember 2018		98,060,618,500	2,462,882,910	92,082,486,191	(131,516,980)	120,000,000	95,199,892,526	30,488,505,058	318,282,868,205	1,669,551,593	319,952,419,798
<i>Balance as of December 31, 2018</i>											

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

AND SUBSIDIARY

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cashflows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	357,045,652,931	247,555,950,222	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(317,971,291,087)	(213,319,374,702)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(19,955,173,043)	(13,008,141,282)	Payments to directors and employees
Pembayaran uang muka	(944,057,734)	(2,212,135,661)	Advance payments
Pembayaran pajak	(7,900,976,627)	(5,929,554,922)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(801,060,336)	(769,538,305)	Payment of finance costs
Pembayaran beban operasional lainnya - Bersih	2,619,480,702	190,462,005	Payments for other operating expenses - Net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12,092,574,806	12,507,667,355	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cashflows from investing activities
Penambahan aset tetap	(8,804,733,505)	(8,751,515,700)	Additions of properties, plants and equipments
Pembentukan dana yang dibatasi penggunaannya	(1,387,249,204)	74,876,691	Payments of restricted fund
Penjualan aset tetap	—	146,437,756	Proceed from sale of properties, plants and equipments
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	617,173,058	638,257,373	Receipts of deposit in current accounts
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,574,809,651)	(7,891,943,880)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cashflows from financing activities
Penerimaan utang sewa pembiayaan	648,398,985	956,623,765	Receipts of lease payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1,067,773,747)	(949,561,483)	Payments of lease payables
Tambahan setoran modal di entitas anak		1,700,000,000	Additional paid in capital on subsidiary
Pembayaran dividen	(1,097,641,282)	—	Dividend payments
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,517,016,044)	1,707,062,282	Net cash flows (used for)/ provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,000,749,111	6,322,785,757	Net increase on cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	367,428,888	109,918,212	Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	48,155,991,620	41,723,287,651	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	49,524,169,619	48,155,991,620	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated
financial statements are an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 10 tanggal 6 Oktober 2017 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tentang perubahan pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehyde resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	President Commisioner
Komisaris	Albertus Trenggono	Albertus Trenggono	Commissioner
	Nugroho	Nugroho	
Komisaris Independen	David Bingei	David Bingei	Independent Commisioner
Dewan Direktur			Board of Directors
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi	President Director
Direktur	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman	Director
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy	Director
Komite audit			Audit committee
Ketua	David Bingei	David Bingei	Chairman
Anggota	Mellyani	Mellyani	Member
Anggota	Sherly	Sherly	Member

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

1.a. Company's Background

PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 64 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., dated November 14, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 dated December 24, 1982.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 10 dated October 6, 2017 from Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM S.H., concerning the change of the management of the Company.

In accordance with article 2 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in formaldehyde manufacture.

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are industry of formaldehyde resin (wood adhesive). The factory is located in Banjarmasin and Semarang.

The Company started its commercial operation in 1987.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.057.516.801 dan Rp 2.650.000.000 (imbalan jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 rata-rata 139 orang dan 122 orang (tidak diaudit).

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 12 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portefel.

1.d Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ <i>Primary activities</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan Perusahaan/ <i>Ownership of the Company</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>				
			(%)	(%)	2018	2017	(Rp)	2018	2017
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8,338,937,965	8,373,750,854			

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners in 2018 and 2017 are Rp 5,057,516,801 and Rp 2,650,000,000, respectively (long term benefit: Rp Nil). The Company has approximately 139 employees and 122 employees as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited).

1.c. The Company's Public Offering

On June 1, 1990, based on License on Share Issuance No. SI-115/SHM/MK.10/1990, the Company has conducted the initial public offering in Bursa Efek Indonesia (formerly Bursa Efek Jakarta) of 4,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company amounting to 181,035,556 shares.

The ratio of shares distribution which is share dividends generated from the capitalization of retain earnings with ratio of every 12 shares held by the shareholders recorded in the List of Shareholders earn the rights to obtain 1 new shares issued from the treasury stocks.

1.d Subsidiary

The Company has a subsidiary with detail as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ <i>Primary activities</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan Perusahaan/ <i>Ownership of the Company</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>				
			(%)	(%)	2018	2017	(Rp)	2018	2017
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8,338,937,965	8,373,750,854			

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, including amendments and annual improvement, effective on or after January 1, 2017, and Attachment to the Decision of the Chairman of

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company and subsidiary.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and subsidiary accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

In the current year, the Company and subsidiary have adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Standar yang diterbitkan namun belum berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No 12, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Standar yang diterbitkan namun belum berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK atau ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan dan entitas anak atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Standards issued but not effective in the current year (on or after January 1, 2018) are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures".*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants".*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

Standards issued but not effective in the current year (on or after January 1, 2020)

- *Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract – Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".*
- *PSAK No. 71, "Financial Instruments".*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers".*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's and subsidiary operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company and subsidiary or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

c. Consolidation

(1) Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

(2) Pelepasan Entitas anak

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expenses as incurred.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between The Company and subsidiary are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Company and subsidiary accounting policies.

(2) Disposals of Subsidiary

When the Company and subsidiary ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company and subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposit held at call with banks, cash in banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial positions non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of comprehensive income within "other income or other expense".

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain. Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 31 Desember 2018 & 2017, adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
1 Dollar Amerika Serikat	14,481	13,548	1 United States Dollar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasi, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia as of December 31, 2018 & 2017, are as follows:

	2018	2017	
1 Dollar Amerika Serikat	14,481	13,548	1 United States Dollar

The Company and subsidiary using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

f. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Masa manfaat/ Use of estimates (Tahun/ Years)	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Bangunan dan prasarana	20	5.00
Mesin dan peralatan	10	10.00
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00
Inventaris kantor	5	20.00
		<i>Building and facilities</i>
		<i>Machineries and equipments</i>
		<i>Transportation vehicle</i>
		<i>Furniture and fixtures</i>

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower value of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished goods produced. Acquisition cost is calculated based on the weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized based on the estimated useful lives using the straight line method.

i. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method.

The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows:

Masa manfaat/ Use of estimates (Tahun/ Years)	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Bangunan dan prasarana	20	5.00
Mesin dan peralatan	10	10.00
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00
Inventaris kantor	5	20.00
		<i>Building and facilities</i>
		<i>Machineries and equipments</i>
		<i>Transportation vehicle</i>
		<i>Furniture and fixtures</i>

Since 2016, the Company has changes its accounting policy of properties, plants and equipments for land, building, machineries and equipment from cost method to revaluation method. Land, building, machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Aset Lain-lain

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

I. Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is recognized in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries and equipments.

The revaluation surplus in respect of land, buildings, machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land is not depreciated.

j. Impairment of non-financial assets

Properties, plants and equipments and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Other Assets

Deposits are presented as a component of other assets.

I. Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka asset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat asset sewaan atau masa sewa.

m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Perubahan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

m. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

n. Estimated Liabilities on Employees Benefits

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" retrospectively. Besides, the Entity also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This revised PSAK, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk dalam jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit consolidated profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit
 - Actuarial gains and losses
 - Return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset the net defined benefit liability (asset).

Is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenpsi, dan Aset Kontinjenpsi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan penjualan (*FOB shipping point atau destination*).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

o. Stock Issuance Costs

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance and presented as equity component.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

*Revenue from domestic sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized in accordance with the sale agreements (*FOB shipping point or destination*).*

The expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income is recognized using the effective interest method.

q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas),setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Income Taxes

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized. Management estimates the deferred tax from fiscal losses has benefits for 5 (five) years. Amendments to taxation obligations are recorded when the assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year/period, which is determined in accordance with the current tax regulations.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase again recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pihak –Pihak Berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir

s. Related Parties Transactions

The Company and subsidiary enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company and subsidiaries consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS
OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

Judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas (Catatan 27).

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company and subsidiary bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgement, estimates and assumptions made by the management in implementing accounting policies of the Company and subsidiary that have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss (Note27).

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Properties, Plant and Equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Entity's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 5 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property, plant and equipment.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax. In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company and subsidiary makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company and subsidiary reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company and subsidiary also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 8.

Estimates for Pension and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Company and subsidiary believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas			
Rupiah	244,148,123	460,232,165	Cash on Hand
Dolar Amerika Serikat	897,822	268,846,512	Rupiah
Subjumlah	<u>245,045,945</u>	<u>729,078,677</u>	United States Dollar
			Subtotal
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13,288,020,658	6,997,721,437	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	10,019,817,953	12,046,145,052	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,459,640,027	1,073,075,535	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,633,150,412	262,482,231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	9,059,395,290	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Panin Tbk	129,409,385	643,744,757	PT Bank Panin Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank central Asia Tbk	228,626,609	298,716,873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	318,555,943	1,944,209,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	74,955,249	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	992,484,920	1,687,078,966	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Panin Tbk	102,004,309	9,714,864	PT Bank Panin Tbk
Subjumlah	<u>37,306,060,755</u>	<u>24,962,888,715</u>	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1,817,778,872	22,464,024,228	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	10,155,284,047	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
Subjumlah	<u>11,973,062,919</u>	<u>22,464,024,228</u>	Subtotal
Jumlah kas dan setara kas	<u>49,524,169,619</u>	<u>48,155,991,620</u>	Total cash and cash equivalents

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Interest rate of time deposit based on denominated are as follows:

	2018	2017	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rate
Dollar Amerika Serikat	1.5% - 2.75%	0.12% - 1.50%	United States Dollar
Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki relasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.			The Company and subsidiary does not have related party relationship with the banks where the cash on banks and time deposits are placed.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2018	2017	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
PT Sumber Graha Sejahtera	7,771,153,866	--	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Kutai Timber Indonesia	4,656,026,870	3,039,314,772	PT Kutai Timber Indonesia
PT Tambar Dharma Putra	4,503,279,990	2,847,308,640	PT Tambar Dharma Putra
PT. Wana Makmur Sejahtera	4,246,739,343	2,755,946,149	PT. Wana Makmur Sejahtera
Mintarjo	3,906,866,036	3,084,531,753	Mintarjo
PT. Rimba Partikel Indonesia	3,867,141,687	5,691,034,309	PT. Rimba Partikel Indonesia
PT Abirama Kresna	3,735,172,952	4,256,583,475	PT Abirama Kresna
Sulaeman	2,195,242,979	1,267,954,958	Sulaeman
PT Sanlim Kentjana Makmur	2,027,361,814	2,532,524,203	PT Sanlim Kentjana Makmur
PT. Sengon Kondang Nusantara	1,686,600,025	1,898,030,917	PT. Sengon Kondang Nusantara
PT Dutamas Satu	1,612,173,700	535,940,280	PT Dutamas Satu
PT Albasri Priangan Lestari	1,546,471,321	664,801,599	PT Albasri Priangan Lestari
PT. Sumatera Mas Plywood	1,460,139,120	1,063,279,800	PT. Sumatera Mas Plywood
PT Sejin Lestari Furniture	1,378,313,387	596,065,047	PT Sejin Lestari Furniture
PT Rimba Falcatta	1,289,117,043	1,416,363,321	PT Rimba Falcatta
PT Alam Damai Mitra Raya	1,272,238,000	--	PT Alam Damai Mitra Raya
PT Binajaya Rodakarya	1,085,814,901	--	PT Binajaya Rodakarya
PT Wood Veneer Adi Perkasa	1,073,480,351	1,188,350,460	PT Wood Veneer Adi Perkasa
PT Indotama Omicron Kahar	1,072,024,558	1,192,778,020	PT Indotama Omicron Kahar
PT Linggarjati Mahardika Mulia	884,249,344	922,020,897	PT. Linggarjati Mahardika Mulia
PT Serayu Makmur Kayuindo	843,896,350	538,325,700	PT. Serayu Makmur Kayuindo
PT Pundi Indokayu Industri	841,750,250	--	PT Pundi Indokayu Industri
PT Tulus Tri Tunggal	720,955,706	534,268,338	PT. Tulus Tri Tunggal
PT Mapan Wijaya	717,200,000	897,370,000	PT Mapan Wijaya
PT Alam Citra Lestari	665,653,428	--	PT Alam Citra Lestari
PT Wasabi Inti Sukses	599,238,247	--	PT Wasabi Inti Sukses
PT Sentosa Mukti Persada	595,375,000	--	PT Sentosa Mukti Persada
PT Sukses Wijaya Adi Makmur	594,289,881	510,236,994	PT. Sukses Wijaya Adi Makmur
CV Jati Makmur	568,285,300	--	CV Jati Makmur
Surana	565,536,936	--	Surana
Agnes Luis Haryono	544,981,250	--	Agnes Luis Haryono
CV Berkah Mulya Abadi	541,650,000	--	CV Berkah Mulya Abadi
Nur Aulia Lishanti	515,424,042	--	Nur Aulia Lishanti
Lain-lain			Others
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11,673,362,193	14,762,504,043	(Each below Rp 500 million)
	<u>71,257,205,870</u>	<u>52,195,533,674</u>	
Pencadangan Piutang Tak Tertagih	(1,181,631,471)	--	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah	<u>70,075,574,399</u>	<u>52,195,533,674</u>	Total
Pihak Berelasi (Catatan 29)	9,768,977,597	16,733,070,305	Related Party (Note 29)
Piutang Usaha - bersih	<u>79,844,551,996</u>	<u>68,928,603,979</u>	Trade Receivables - net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29.

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jatuh Tempo < 30 hari	32,874,897,867	27,944,765,075	Overdue < 30 days
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	31,257,151,746	32,380,060,049	Overdue 31 - 90 days
Jatuh Tempo > 90 hari	16,894,133,854	8,603,778,855	Overdue > 90 days
Subjumlah	<u>81,026,183,467</u>	<u>68,928,603,979</u>	Subtotal
Pencadangan Piutang Tak Tertagih	(1,181,631,471)	--	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah	<u>79,844,551,996</u>	<u>68,928,603,979</u>	Total

Lihat Catatan 27 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pembentukan cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	--	--	Beginning balance
Pembentukan penyisihan tahun berjalan	<u>1,181,631,471</u>	--	Provision of allowance in current year
Saldo akhir	<u>1,181,631,471</u>	--	Ending balance

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

The nature of relationship and transactions of the Company with the related parties are explained in Notes 29.

Trade receivables are unsecured and non interest bearing.

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, is as follows:

See Note 27 on credit risk of trade receivables to understand how the Company manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

Provision of allowance for doubtful debts are as follows:

Management believes the provision of allowance are adequate to covers the possible losses from bad debts.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2018	2017	
Barang jadi	13,318,572,949	11,582,276,493	Finish goods
Bahan baku dan bahan pembantu	43,153,457,539	11,957,239,572	Raw materials and indirect materials
Lain-lain	1,708,229,836	847,235,973	Others
Jumlah	<u>58,180,260,324</u>	<u>24,386,752,038</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan banker clause berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2018 dan 2017 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 900.000 dan USD 800.000.

The Company has insured its inventories, against fire, and other risks, according to banker's clause based on a policy package as of December 31, 2018 and 2017 each amounting to USD 900,000 and USD 800,000, respectively.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2018	2017	
a. Uang muka			a. Advances
Pembelian bahan tambahan	284,794,689	2,863,973,343	Purchase of supporting material
Pegawai	181,493,053	--	Employee
Lain-lain	--	5,000,000	Others
Subjumlah	<u>466,287,742</u>	<u>2,868,973,343</u>	Subtotal
b. Biaya dibayar di muka			b. Prepayments
Asuransi	468,392,388	379,542,654	Insurance
Lain-lain	9,377,604	13,398,500	Others
Subjumlah	<u>477,769,992</u>	<u>392,941,154</u>	Subtotal
Jumlah	<u>944,057,734</u>	<u>3,261,914,497</u>	Total

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	2,896,107,300	745,488,397	Value Added Taxes
Jumlah	<u>2,896,107,300</u>	<u>745,488,397</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income taxes expenses

	2018	2017	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pajak kini	6,182,892,000	5,699,379,500	Current tax
Pajak tangguhan	(818,148,431)	(176,184,286)	Deferred tax
Jumlah	<u>5,364,743,569</u>	<u>5,523,195,214</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22,040,417,272	22,077,467,345	<i>Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive</i>
Porsi entitas anak	34,812,891	117,429,146	<i>Portion of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	<u>22,075,230,163</u>	<u>22,194,896,491</u>	<i>Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive - The Company</i>
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
Beda temporer			Temporary difference
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(275,195,290)	682,558,383	<i>Difference of depreciation between commercial and fiscal</i>
Pembayaran sewa guna usaha	1,051,636,762	(949,561,483)	<i>Payment of consumer financing liabilities</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	1,181,631,471		
Beban penyisihan imbalan kerja	<u>1,314,520,780</u>	<u>971,740,243</u>	<i>Provision of employee benefit expenses</i>
Subjumlah	<u>3,272,593,723</u>	<u>704,737,143</u>	Subtotal
Beda permanen			Permanent differences
Pajak lain-lain dan denda pajak	918,119	530,142,406	<i>Other taxes and tax penalties</i>
Pendapatan bunga	(617,173,058)	(638,257,373)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	—	6,000,000	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>(616,254,939)</u>	<u>(102,114,967)</u>	Subtotal
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>2,656,338,784</u>	<u>602,622,176</u>	Total Fiscal Correction
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	<u>24,731,568,947</u>	<u>22,797,518,667</u>	<i>Estimated taxable income after fiscal correction</i>
Jumlah	<u>24,731,568,947</u>	<u>22,797,518,667</u>	Total
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	24,731,568,947	22,797,518,667	<i>Estimated taxable income after fiscal losses compensation</i>
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal -Dibulatkan	<u>24,731,568,000</u>	<u>22,797,518,000</u>	<i>Estimated taxable income after fiscal losses compensation-Rounded</i>
Estimasi pajak penghasilan	6,182,892,000	5,699,379,500	<i>Estimated income taxes</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			<i>Less: Prepaid taxes</i>
Pasal 22	72,673,000	87,859,309	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,378,191	1,387,405	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>4,475,610,246</u>	<u>3,589,045,454</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>4,549,661,437</u>	<u>3,678,292,168</u>	Total
Pajak Kurang Bayar			Tax Underpayment for Current Years
Tahun Berjalan	<u>1,633,230,563</u>	<u>2,021,087,332</u>	

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2018 akan dilaporkan dan untuk tahun fiskal 2017 telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Notice of Annual ("SPT") corporate income tax for fiscal year 2018 will be reported and tax for fiscal year 2017 has been reported under the applicable tax laws by the Company in accordance with the computation above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22,040,417,272	22,077,467,345	<i>Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss other comprehensive</i>
Porsi entitas anak	34,812,891	117,429,146	<i>Portion of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	<u>22,075,230,000</u>	<u>22,194,896,000</u>	<i>Income before income tax-rounded</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(5,518,807,500)	(5,548,724,000)	<i>Income tax computed with prevailing tax rate</i>
Pajak lain-lain dan denda pajak	(229,530)	(132,535,558)	<i>Other taxes and tax penalties</i>
Pendapatan bunga	154,293,264	159,564,343	<i>Interest income</i>
Lain-lain	--	(1,500,000)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(5,364,743,765)</u>	<u>(5,523,195,214)</u>	<i>Income tax expenses</i>

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan			
Beban manfaat karyawan	1,700,708,817	328,630,195	420,713,034
Depresiasi	1,851,635,656	(68,798,823)	--
Penyisihan piutang tak tertagih	--	295,407,868	--
Sewa guna usaha	(1,691,145,564)	262,909,191	--
Jumlah	1,861,198,909	818,148,431	420,713,034
			3,100,060,374

Deferred tax assets/(liabilities)
Employee benefits
Depreciation
Allowance for doubtful debts
Consumer financing liabilities
Total

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan			
Beban manfaat karyawan	1,299,925,470	242,935,061	157,848,286
Depresiasi	1,680,996,060	170,639,596	--
Sewa guna usaha	(1,453,755,193)	(237,390,371)	--
Jumlah	1,527,166,337	176,184,286	157,848,286
			1,861,198,909

Deferred tax assets/(liabilities)
Gain on sales of properties.
Employee benefits
Depreciation
Consumer financing liabilities
Total

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets from fiscal losses has been established as realization of deferred tax assets is not presently assured reasonable doubt in the future.

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2018	2017	
Pajak Penghasilan			Corporate Income Taxes
Tahun 2018	1,633,230,563	--	Year 2018
Tahun 2017	--	2,021,087,332	Year 2017
Subjumlah	<u>1,633,230,563</u>	<u>2,021,087,332</u>	Subtotal
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	26,348,923	24,029,587	Article 4 verse 2
Pasal 21	572,236,883	55,174,122	Article 21
Pasal 29	369,081,982	--	
Pasal 23	20,952,750	88,107,664	Article 23
Subjumlah	<u>988,620,538</u>	<u>167,311,373</u>	Subtotal
Jumlah Pajak Penghasilan	<u><u>2,621,851,101</u></u>	<u><u>2,188,398,705</u></u>	Total Taxes Payable

e. Pajak penghasilan komprehensif lain

di penghasilan

e. Income tax on other comprehensive income

	2018			
	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax expenses	Setelah pajak/ After tax	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan revaluasi aset tetap	31,434,400,038	--	31,434,400,038	plants and equipments
Perubahan nilai wajar aset tetap	5,823,545,841	--	5,823,545,841	Changes on fair value of properties, plants and equipments
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	<u>(1,682,852,137)</u>	420,713,034	<u>(1,262,139,103)</u>	Actuarial gain/(loss) on defined benefit program
Jumlah	<u><u>35,575,093,742</u></u>	<u><u>420,713,034</u></u>	<u><u>35,995,806,776</u></u>	Total

	2017			
	Sebelum pajak/ Before tax	Manfaat pajak/ Tax benefits	Setelah pajak/ After tax	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Perubahan nilai wajar aset tetap	7,652,635,119	--	7,652,635,119	Changes on fair value of properties, plants and equipments
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	<u>(631,393,143)</u>	157,848,286	<u>(473,544,857)</u>	Actuarial gain/(loss) on defined benefit program
Jumlah	<u><u>(631,393,143)</u></u>	<u><u>157,848,286</u></u>	<u><u>7,179,090,262</u></u>	Total

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations Surplus
Harga perolehan						
Pemilikan langsung						
Hak atas tanah	57,316,502,200	5,814,011,060	--	--	63,130,513,260	18,823,497,800
Bangunan dan prasarana	33,352,200,489	13,950,000	--	--	33,366,150,489	297,902,200
Mesin & peralatan	152,057,376,309	2,191,193,000	--	--	154,248,569,309	12,313,000,038
Peralatan transportasi	9,705,688,842	55,000,000	--	--	9,760,688,842	--
Inventaris kantor	3,839,691,610	98,317,445	--	--	3,938,009,055	9,760,688,842
Subjumlah	256,271,459,450	8,172,471,505	--	--	264,443,930,955	31,434,400,038
						295,878,330,993
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan	3,760,906,500	632,262,000	--	--	4,393,168,500	--
Jumlah	260,032,365,950	8,804,733,505	--	--	268,837,099,455	31,434,400,038
						300,271,499,493
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	1,944,998,468	--	(1,944,998,468)	11,500,378,035	--
Mesin & peralatan	99,154,376,349	3,878,547,373	--	(3,878,547,373)	99,154,376,349	--
Peralatan transportasi	8,951,294,100	754,053,258	--	--	9,705,347,358	--
Inventaris kantor	3,121,691,377	297,065,935	--	--	3,418,757,312	--
Subjumlah	122,727,739,861	6,874,665,033	--	(5,823,545,841)	123,778,859,053	--
						123,778,859,053
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan	1,385,644,228	191,661,600	--	--	1,577,305,828	--
Jumlah	124,113,384,089	7,066,326,633	--	(5,823,545,841)	125,356,164,881	--
Nilai Buku	135,918,981,861					125,356,164,881
						174,915,334,612
						Book Values
31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Pemilikan langsung						
Hak atas tanah	51,276,502,200	6,040,000,000	--	--	57,316,502,200	--
Bangunan dan prasarana	33,041,475,835	310,724,654	--	--	33,352,200,489	--
Mesin & peralatan	151,595,376,309	462,000,000	--	--	152,057,376,309	--
Peralatan transportasi	10,967,788,842	--	(1,262,100,000)	--	9,705,688,842	--
Inventaris kantor	3,309,677,837	530,013,773	--	--	3,839,691,610	--
Subjumlah	250,190,821,023	7,342,738,427	(1,262,100,000)	--	256,271,459,450	--
						256,271,459,450
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan	2,232,129,227	1,528,777,273	--	--	3,760,906,500	--
Jumlah	252,422,950,250	8,871,515,700	(1,262,100,000)	--	260,032,365,950	--
						260,032,365,950
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	2,858,098,669	--	(2,858,098,669)	11,500,378,035	--
Mesin & peralatan	99,154,376,349	4,794,536,450	--	(4,794,536,450)	99,154,376,349	--
Peralatan transportasi	9,182,593,948	812,250,152	(1,043,550,000)	--	8,951,294,100	--
Inventaris kantor	2,846,011,653	275,679,724	--	--	3,121,691,377	--
Subjumlah	122,683,359,985	8,740,564,995	(1,043,550,000)	(7,652,635,119)	122,727,739,861	--
						122,727,739,861
Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan	1,200,690,291	184,953,937	--	--	1,385,644,228	--
Jumlah	123,884,050,276	8,925,518,932	(1,043,550,000)	(7,652,635,119)	124,113,384,089	--
Nilai Buku	128,538,899,974					124,113,384,089
						135,918,981,861
						Book Values

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tahun 2017, pengurangan aset tetap karena penjualan peralatan transportasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga perolehan	--	1,262,100,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	--	(1,043,550,000)	Accumulated depreciation
Nilai buku	--	218,550,000	Book value
Penjualan aset tetap	--	146,437,756	Sale of properties, plants and equipments
Keuntungan/ (kerugian) penjualan aset tetap	--	(72,112,244)	Gain on sale of properties, plants and equipments

Penyusutan dibebankan pada:

In 2017, disposal of properties, plants and equipments due to sale of transportation vehicles with details are as follows:

	2018	2017	
Beban tidak langsung (Catatan 20)	5,877,872,781	7,615,325,849	Indirect expense (Note 20)
Beban penjualan dan pemasaran Catatan 21)	2,483,333	2,850,000	Selling and marketing expense (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1,185,970,519	1,307,343,083	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	7,066,326,633	8,925,518,932	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.230.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 1.868.000.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2018, the Company's properties, plants and equipments are insured with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with the sum insured of USD 1,230,000 for building, USD 5,000,000 for machineries and equipment and Rp 1,868,000,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia PT BCA Insurance dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 600.000 untuk bangunan, USD 4.900.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 4.616.100.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2017, the Company's properties, plants and equipments are insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT BCA Insurance and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with the sum insured of USD 600,000 for building, USD 4,900,000 for machineries and equipment and Rp 4,616,100,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijaminkan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 13).

All vehicles acquired through finance leases were used to secure the respective credit facilities (see Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of properties, plants, and equipments.

Pada 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 dan Nomor 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti &

On 2018, the Company has perform revaluation of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 and Number 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 21.478.000.000 dan Rp 135.797.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 30.488.505.058.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 35). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

10. ASET LAIN-LAIN

	2018	2017	
Uang jaminan	132,820,000	133,320,000	
Jumlah	132,820,000	133,320,000	

10. OTHER ASSETS

	2018	2017	
Security deposits			
Total			

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED FUNDS

	2018	2017	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	21,721,500,000	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Panin Tbk	--	20,334,250,779	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	21,721,500,000	20,334,250,779	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Panin Tbk.

Restricted funds represent time deposits related with L/C credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Panin Tbk.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

amount of Rp21,478,000,000 and Rp 135,797,000,000. Regarding properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 30,488,505,058.

On 2016, the Company has perform revaluation of its land, building, machineries and equipments based on report Number 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 issued by registered Public Appraisers Aksa, Nelson and Co. For accounting and taxation purposes with total amount of Rp 125,258,600,000. These revaluation has been approved by the Directorate General of Taxation based on decision letter Number Kep-683/WPJ.07/2016 (Note 35). Regarding properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 17,012,324,098.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

	2018	2017	
PT Humpuss	16,083,487,295	2,441,023,200	PT Humpuss
PT Gerindo Surya Makmur	10,651,300,000	2,110,900,000	PT Gerindo Surya Makmur
PT Permata Agro Persada	10,094,531,700	9,869,720,025	PT Permata Agro Persada
PT Agro Afiat	9,823,000,000	5,744,274,250	PT Agro Afiat
PT Atlantic Intraco	4,537,775,000	1,378,932,500	PT Atlantic Intraco
CV Jaya Indah	2,657,644,000	750,402,950	CV Jaya Indah
PT Kartika Cemerlang Sejati	1,606,880,000	1,470,315,000	PT Kartika Cemerlang Sejati
PT Itochu Indonesia	1,636,222,500	--	PT Itochu Indonesia
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	716,426,930	242,440,000	PT Dwi Tunggal Mulia Kimia
PT Sinarmas Bumi	240,267,600	--	PT Sinarmas Bumi
PT Tritunggal Bhumi Mandiri	207,769,500	--	PT Tritunggal Bhumi Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	762,011,621	686,005,148	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	59,017,316,146	24,694,013,073	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2018	2017	
Lancar			Current
> 1 bulan - 3 bulan	59,017,316,146	24,694,013,073	> 1 month - 3 months
Jumlah	59,017,316,146	24,694,013,073	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE PAYABLES

	2018	2017	
PT BCA Finance	202,579,096	824,820,856	PT BCA Finance
PT Mizuho Balimor Finance	77,233,328	202,737,486	PT Mizuho Balimor Finance
PT Maybank Indonesia Finance	261,451,763	473,413,007	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	540,332,400	--	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	1,081,596,587	1,500,971,349	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(647,402,277)	(950,052,996)	<i>Less of part which due with in: one year</i>
Bagian jangka panjang	434,194,310.00	550,918,353	<i>Long term portion</i>

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 648.398.985. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

In March 31, 2018, the Company obtained a finance lease payable from PT Mandiri Tunas Finance for several vehicle purchase with total amount of Rp 648,398,985. These facilities will be repaid over 48 installment of Rp 15,762,000 and will ended in March 3, 2022.

PT Mizuho Balimor Finance

PT Mizuho Balimor Finance

Pada September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Balimor Finance untuk kendaraan sebesar Rp 347.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 11.161.000 dan akan berakhir pada Agustus 2019.

In September 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT Mizuho Balimor Finance for vehicle amounting to Rp 347,550,000. The payable will be repaid over 36 installment of Rp 11,161,000 and will end in August 2019.

PT BCA Finance

Pada April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 305.970.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.646.700 dan akan berakhir pada Maret 2019.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 262.044.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.279.000 dan akan berakhir pada Nopember 2019.

Pembayaran minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
2018	--	1,032,165,400	2018
2019	736,609,800.00	545,894,583	2019
2020	251,514,000.00	62,370,000	2020
2021	189,144,000.00	--	2021
2022	63,048,000.00	--	2022
Jumlah	<u>1,240,315,800.00</u>	<u>1,640,429,983.00</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bunga	(158,719,213.00)	(139,458,634)	<i>Less interest</i>
Bersih	<u>1,081,596,587.00</u>	<u>1,500,971,349</u>	<i>Net</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(647,402,277.00)	(950,052,996)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>434,194,310.00</u>	<u>550,918,353</u>	<i>Long term portion</i>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

PT BCA Finance

In April 2015, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 305,970,000. The payable will be repaid over 48 installment of Rp 7,646,700 and will end in Maret 2019.

PT Maybank Indonesia Finance

In December 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT Maybank Indonesia Finance for vehicle amounting to Rp 262,044,000. The payable will be repaid over 36 installment of Rp 7,279,000 and will end in November 2019.

Future minimum lease payment under the lease agreement as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessors and the Company on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2018	2017	
UD Jaya Diesel	62,641,000	101,859,000	<i>UD Jaya Diesel</i>
Sutindo	22,542,000	--	<i>Sutindo</i>
Anugrah Steel	52,174,202	--	<i>Anugrah Steel</i>
PD Sumber Air Abadi	11,330,000	--	<i>PD Sumber Air Abadi</i>
Lain-lain	13,375,594	25,000,267	<i>Others</i>
Jumlah	<u>162,062,796</u>	<u>126,859,267</u>	<i>Total</i>
Utang dividen	301,025,931	299,781,388	<i>Dividend payable</i>
Jumlah	<u>463,088,727</u>	<u>426,640,655</u>	<i>Total</i>

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh PT KAIA MAGNA consulting, yang dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2019 (2017: 3 Maret 2018), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8.40%	7.08%	<i>Annual discount rate</i>
Rata-rata tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	5.00%	<i>Average annual rate salary increase</i>
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 years old	55 years old	<i>Retirement age</i>

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban atas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	7,905,006,819	6,330,128,831	<i>The present value of liabilities for post employment benefits obligation</i>
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	7,905,006,819	6,330,128,831	<i>Liabilities recognized in the financial position-net</i>

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	6,330,128,831	5,199,701,878	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	1,314,520,780	1,141,664,843	<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1,422,494,929)	(642,631,033)	<i>Realization of benefit payments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada OCI	1,682,852,137	631,393,143	<i>Loss (gain) actuarial recognized on OCI</i>
Saldo akhir tahun	7,905,006,819	6,330,128,831	<i>Ending balance of the year</i>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban jasa kini	866,347,659	708,529,677	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	448,173,121	433,135,166	<i>Interest expense</i>
Jumlah	1,314,520,780	1,141,664,843	Total

15. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS OBLIGATION

The Company recorded a liability for post employees' benefit obligation for the period 2018 and 2017 based on independent actuarial calculations performed by PT KAIA MAGNA consulting whose report dated March 22, 2019, (2017: March 3, 2018) using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits obligation is as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	7,905,006,819	6,330,128,831	<i>The present value of liabilities for post employment benefits obligation</i>
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	7,905,006,819	6,330,128,831	<i>Liabilities recognized in the financial position-net</i>

The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	6,330,128,831	5,199,701,878	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	1,314,520,780	1,141,664,843	<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1,422,494,929)	(642,631,033)	<i>Realization of benefit payments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada OCI	1,682,852,137	631,393,143	<i>Loss (gain) actuarial recognized on OCI</i>
Saldo akhir tahun	7,905,006,819	6,330,128,831	<i>Ending balance of the year</i>

Total post-employment benefits expense of employees is as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	866,347,659	708,529,677	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	448,173,121	433,135,166	<i>Interest expense</i>
Jumlah	1,314,520,780	1,141,664,843	Total

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 7.486.707.592 (naik menjadi Rp 8.383.627.054).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

16. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang Saham

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Robert Tanmizi	29,989,381	15.29%	14,994,690,500	Robert Tanmizi
Tazran Tanimzi	29,046,423	14.81%	14,523,211,500	Tazran Tanimzi
Tamzil Tanimzi	36,879,503	18.80%	18,439,751,500	Tamzil Tanimzi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	100,205,930	51.09%	50,102,965,000	Public (each below 5%)
Jumlah	196,121,237	100.00%	98,060,618,500	Total

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp 7,486,707,592 (increase to Rp 8,383,627,054).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

16. CAPITAL STOCKS

Details of Stockholders

Based on PT Electronic Data Interchange Indonesia report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2017			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownships %	Jumlah/ Total Rp	
Robert Tamzizi	27,682,506	15.29	13,841,253,000	Robert Tamzizi
Tazran Tamzizi	26,751,483	14.78	13,375,741,500	Tazran Tamzizi
Tamzil Tamzizi	34,042,619	18.80	17,021,309,500	Tamzil Tamzizi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	92,558,948	51.13	46,279,474,000	Public (each below 5%)
Jumlah	181,035,556	100.00	90,517,778,000	Total

17. AGIO SAHAM

17. SHARES PREMIUM

	Rp	
Penawaran umum perdana	4,176,791,500	Initial public offering
<u>Penggunaan - tahun 2004</u>		<u>Used - 2004</u>
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3,373,333,500)	Distribution of bonus shares from the premium share with every 25 old shares will receive 1 (one) new share amounted to 6,746,667shares
Subjumlah	<u>803,458,000</u>	<u>Subtotal</u>
<u>Penambahan - tahun 2018</u>		<u>Addition - 2018</u>
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9,202,265,410	Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 12 old shares will receive 1 (one) new bonus share.
Jumlah pada nilai nominal	(7,542,840,500)	Amount at par value
Subjumlah	<u>1,659,424,910</u>	<u>Subtotal</u>
Jumlah	2,462,882,910	Total

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Share premium amounting to Rp 803,548,000 in 2004 came from share premium initial public offering less of the distribution of bonus shares in 2004 with a ratio of every 25 old shares, receive one (1) new share. The number of new shares is 6,746,667 shares with par value Rp 500 per share.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp 1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp 610 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company amounting to 181,035,556 shares. Shares premium amounting to Rp 1,659,424,910 generated from difference between market price one day before bonus shares distribution amounting to Rp 610 compared to par value of Rp 500 per share.

18. PENJUALAN

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Urea Formaldehyde Resin	285,559,734,068	205,700,455,640
Melamine Formaldehyde Resin	51,710,232,283	33,526,243,249
Formaldehyde	15,385,397,636	12,786,569,978
Hardener	5,936,578,582	5,084,095,446
Urea Formaldehyde Powder	5,294,812,741	8,156,608,864
Phenol Formaldehyde Resin	1,447,285,213	2,260,765,794
Catcher	2,274,425,062	1,621,423,702
Lain-lain	353,135,365	570,574,712
Jumlah	367,961,600,950	269,706,737,385

Penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 adalah sejumlah Rp 92.623.199.611 dan Rp 66.125.458.021 mewakili 25,17% dan 24,52% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. SALES

Sales based on product consists of the following:

Urea Formaldehyde Resin	Melamine Formaldehyde Resin
Formaldehyde	Formaldehyde
Hardener	Hardener
Urea Formaldehyde Powder	Urea Formaldehyde Powder
Phenol Formaldehyde Resin	Phenol Formaldehyde Resin
Catcher	Catcher
Lain-lain	Lain-lain
	Total

Sales to affiliates in 2018 and 2017 are amounting to Rp 92,623,199,611 and Rp 66,125,458,021 represents 25.17% and 24.52% of total net sales, respectively.

Price policies and transaction requirement to the related parties under the same condition with price policies and transaction requirement to the third parties.

Details of customers with net sales value more than 10% from the Company sales are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31				Customer PT Wijaya Triutama Plywood Total	
	Jumlah/ Amounts		Penjualan/ Percentage of sales			
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %		
Pelanggan						
PT Wijaya Triutama Plywood	92,623,199,611	66,125,458,021	25.17	24.52		
Jumlah	92,623,199,611	66,125,458,021	25.17	24.52		

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

Detail of sales in unit production are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari penjualan/ Percentage of sales		<i>Related party</i>
	2018 Kg	2017 Kg	2018 %	2017 %	
Pihak berelasi					
PT. Wijaya Triutama Plywood	12,594,531	14,674,013	17.54	26.30	PT. Wijaya Triutama Plywood
Pihak Ketiga					
PT. Rimba Partikel Indonesia	6,403,860	3,283,330	8.92	5.89	PT. Rimba Partikel Indonesia
PT. Sumber Graha Sejahtera	5,231,225	--	7.29	--	PT. Sumber Graha Sejahtera
PT. Dharma Putra Kalimantan Sejati	3,923,162	2,831,113	5.46	5.07	PT. Dharma Putra Kalimantan Sejati
PT. Kutai Timber Indonesia	4,437,812	3,280,430	6.18	5.88	PT. Kutai Timber Indonesia
PT. Wana Makmur Sejahtera	3,534,750	2,287,575	4.92	4.10	PT. Wana Makmur Sejahtera
PT. Sengon Kondang Nusantara	2,518,207	3,319,348	3.51	5.95	PT. Sengon Kondang Nusantara
PT. Alam Damai Mitra Raya	2,291,510	--	3.19	--	PT. Alam Damai Mitra Raya
PT. Bina Jaya Rodakarya	2,349,702	2,000,274	3.27	3.59	PT. Bina Jaya Rodakarya
PT. Abhirama Kresna	1,742,718	2,373,140	2.43	4.25	PT. Abhirama Kresna
PT. Indotama Omicron Kahar	1,805,525	688,170	2.51	1.23	PT. Indotama Omicron Kahar
PT. Albasri Priangan Lestari	1,296,003	960,930	1.80	1.72	PT. Albasri Priangan Lestari
CV. Jati Makmur	1,017,980	--	1.42	--	CV. Jati Makmur
PT. Dutamas Satu	949,000	1,024,135	1.32	1.84	PT. Dutamas Satu
Mintarjo	916,319	1,730,427	1.28	3.10	Mintarjo
CV. Three Wood Abadi	751,860	515,080	1.05	0.92	CV. Three Wood Abadi
Nur Aulia Lishanti	776,380	--	1.08	--	Nur Aulia Lishanti
PT. Purim Sejahtera Wood	745,475	--	1.04	--	PT. Purim Sejahtera Wood
Surana	865,105	--	1.20	--	Surana
Sulaiman	598,915	--	0.83	--	Sulaiman
PT. Rimba Falcatta	--	786,605	-	1.41	PT. Rimba Falcatta
PT. Wasabi Inti Sukses	602,520	--	0.84	--	PT. Wasabi Inti Sukses
Utama Global Timber	512,935	--	0.71	--	Utama Global Timber
CV Milzam Multi Sejahtera	--	528,245	-	0.95	CV Milzam Multi Sejahtera
PT. Linggar Jati Mahardika Mulya	--	723,430	-	1.30	PT. Linggar Jati Mahardika Mulya
PT. Albisindo Timber	--	678,911	-	1.22	PT. Albisindo Timber
PT. Sanlim Kentjana Makmur	--	611,060	-	1.10	PT. Sanlim Kentjana Makmur
PT. Berkat Karunia Surya	--	701,005	-	1.26	PT. Berkat Karunia Surya
PT. Tulus Tri Tunggal	--	562,150	-	1.01	PT. Tulus Tri Tunggal
PT. Utama Core Albasia	540,850	570,900	0.75	1.02	PT. Utama Core Albasia
Lain-lain/(Dibawah 500.000 kg)	15,398,421	11,660,014	21.44	20.90	Others (each below 5,000 kg)
Jumlah	71,804,765	55,790,285	100	100	Total

19. HARGA POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	2018	2017	
Biaya langsung			<i>Direct costs</i>
Bahan baku	264,633,936,026	177,631,359,143	Raw materials
Tenaga kerja	3,036,590,264	2,618,754,869	Labors
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	41,458,558,423	36,471,777,973	Indirect expense (see Notes 20)
Beban Manufaktur	309,129,084,713	216,721,891,985	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finish goods
Saldo awal	11,582,276,493	4,310,218,253	Beginning balance
Saldo akhir	(19,749,215,868)	(11,582,276,493)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	300,962,145,338	209,449,833,745	Cost of Goods Sold

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers which is more than 10% from the Company purchase are as follows:

Pemasok	Jumlah/ Amounts		Percentase dari pembelian/ Percentage of purchases		Suppliers
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %	
PT Humpuss	141,354,544,742	82,277,830,702	46.12	46.32	PT Humpuss
PT Agro Afiat	--	34,162,990,000	--	19.23	PT Agro Afiat
PT Permata Agro Persada	44,761,972,500	-	14.60	0.00	PT Permata Agro Persada
PT Indevco Internusa	--	1,835,000,000	--	1.03	PT Indevco Internusa
Jumlah	186,116,517,242	118,275,820,702	60.7	66.58	Total

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

Details of purchase in unit production are as follows:

Pihak Ketiga	Jumlah/ Amounts		Presentase dari pembelian/ Percentage of purchasing		Third Parties
	2018 Ton	2017 Ton	2018 %	2017 %	
PT Humpuss	21,671	16,611	42.20	45.80	Third Parties
PT Permata Agro Persada	10,413	3,632	20.28	25.86	PT Humpuss
PT Agro Afiat	6,194	9,381	12.06	10.01	PT Agro Afiat
PT Gerindo	4,155	2,000	8.09	5.51	PT Gerindo
PT Indevco Internusa	1,500	--	2.92	PT Indevco Internusa	
PT Sinar Mas Bumi	1,179	--	2.30	PT Kartika Cemerlang	
Syarikat Qing Li	1,431	--	2.79		
Lain-Lain (dibawah 1000 Ton)	4,805	4,647	9.36	12.81	
Jumlah	51,349	36,271	100	100.00	Total

20. BEBAN TIDAK LANGSUNG

20. INDIRECT EXPENSES

	2018	2017	
Bahan Pembantu	10,325,725,422	6,635,605,101	<i>Supporting material</i>
Listrik dan air	8,990,582,487	7,553,601,665	<i>Water and electricity</i>
Penyusutan (Catatan 9)	5,877,872,781	7,615,325,849	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,176,002,934	3,785,616,561	<i>Repair and maintenance</i>
Gaji dan upah	3,858,377,239	3,079,669,753	<i>Salaries and wages</i>
Pengangkutan dan transportasi	3,481,139,802	1,773,280,545	<i>Transportation and freight</i>
Sewa	2,069,865,690	1,855,936,189	<i>Rent</i>
Bahan bakar dan pelumas	2,062,131,416	1,522,663,412	<i>Fuel and lubricants</i>
Asuransi	326,424,097	223,354,293	<i>Insurance</i>
Laboratorium	238,789,573	177,102,855	<i>Laboratory</i>
Perlengkapan	32,550,700	2,213,791,779	<i>Equipment</i>
Telekomunikasi	15,128,581	14,693,251	<i>Telecommunication</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	3,967,700	21,136,720	<i>Others (each below Rp 10 million)</i>
Jumlah	41,458,558,422	36,471,777,973	Total

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

21. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2018	2017	
Pengangkutan	12,447,045,443	10,672,774,383	<i>Freight</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,585,621,675	4,186,644,807	<i>Repair and maintenance</i>
Keagenan	784,055,630	--	<i>Agency fee</i>
Perjalanan dan transportasi	381,181,053	461,677,245	<i>Travelling and transportation</i>
Iklan dan promosi	372,081,858	170,874,761	<i>Advertisement and promotion</i>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	367,037,091	536,054,026	<i>Salaries,wages and allowances</i>
Keamanan dan kebersihan	83,933,168	75,265,964	<i>Security and cleaning service</i>
Pajak dan perijinan	83,726,500	83,472,099	<i>Tax and license</i>
Telekomunikasi	53,335,965	52,057,204	<i>Telecommunication</i>
Representasi dan donasi	53,284,782	22,467,750	<i>Representation and donation</i>
Alat-alat tulis	40,296,372	160,560,369	<i>Stationeries</i>
Eksport	38,180,014	102,367,279	<i>Export</i>
Penyusutan (Catatan 9)	2,483,333	2,850,000	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Lain-lain	(masing-masing di bawah Rp 10juta)	37,318,218	<i>Others</i>
Jumlah	<u>18,354,213,134</u>	<u>16,564,384,105</u>	<i>(each below Rp 10 million)</i>
			<i>Total</i>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	15,687,810,966	9,927,709,168	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Perjalanan dan transportasi	2,213,916,016	2,227,141,355	<i>Travelling and transportation</i>
Peralatan dan alat tulis	1,553,023,166	973,912,656	<i>Supplies and stationeries</i>
Beban manfaat karyawan (lihat Catatan 15)	1,314,520,780	1,141,664,843	<i>Employee benefits (see Note 15)</i>
Asuransi	1,304,713,838	1,050,379,494	<i>Insurance</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1,185,970,519	1,307,343,081	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5)	1,181,631,471	-	<i>Allowance for doubtful debts (Note 5)</i>
Sewa kantor	1,063,226,620	1,058,800,180	<i>Office rents</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	913,263,154	894,706,576	<i>Repair and maintenance</i>
Pajak dan perijinan	694,269,375	711,382,914	<i>Tax and license</i>
Keamanan dan kebersihan	558,102,535	626,102,658	<i>Security and cleaning service</i>
Donasi dan representasi	464,959,780	480,521,668	<i>Donation and representation</i>
Administrasi saham	378,560,954	250,156,438	<i>Share administration</i>
Telekomunikasi	211,543,330	167,327,698	<i>Telecommunication</i>
Listrik dan air	189,804,912	161,940,153	<i>Electricity and water</i>
Jasa profesional	141,800,000	181,825,000	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)	56,050,000	14,982,943	<i>Others (each below Rp 10 million)</i>
Jumlah	<u>29,113,167,416</u>	<u>21,175,896,825</u>	<i>Total</i>

23. PENGHASILAN OPERASI /(BEBAN) LAIN-LAIN

23. OTHEROPERATING INCOME/(EXPENSES)

a. Penghasilan lain-lain

a. Other income

	2018	2017	
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	2,610,297,764	275,648,710	<i>Net foreign exchange gain</i>
Lain-lain	82,849,843	24,731,508	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,693,147,607</u>	<u>300,380,218</u>	<i>Total</i>

b. Beban lain-lain

b. Other expense

	2018	2017	
Denda pajak	918,119	530,142,406	Tax penalties
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 9)	–	72,112,244	Loss on sale of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	–	6,000,000	Others
Jumlah	918,119	608,254,650	Total

24. PENGHASILAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

	2018	2017	
Pendapatan bunga	617,173,058	638,257,372	Interest income
Jumlah	617,173,058	638,257,372	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2018	2017	
Provisi dan administrasi bank	629,497,289	639,678,796	Bank provision and administration
Biaya bunga	171,563,047	129,859,509	Interest expenses
Jumlah	801,060,336	769,538,305	Total

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

26. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	25 Maret 2019 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ 31 Desember 2018 (Tanggal pelaporan)/ December 31 2018 (Reporting date)			<i>March 25, 2019 (Financial statement completion date)</i>	
Aset lancar				Current assets	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalent	
Kas				Cash on hand	
Dalam dolar Amerika Serikat	62	897,822	881,826	in United States Dollar	
Bank				Cash in banks	
Dalam dolar Amerika Serikat	118,543	1,716,627,030	1,686,037,089	in United States Dollar	
Deposito berjangka				Time Deposits	
Dalam dolar Amerika Serikat	826,812	11,973,062,918	11,759,747,076	in United States Dollar	
Piutang usaha				Account receivable	
Pihak ketiga				Third parties	
Dalam dolar Amerika Serikat	12,576	182,112,622	178,868,448	in United States Dollar	
Aset tidak lancar				Non-current assets	
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted fund	
Dalam dolar Amerika Serikat	1,500,000	21,721,500,000	21,334,500,000	in United States Dollar	
Jumlah aset dalam mata uang asing	2,457,993.0	35,594,200,392	34,960,034,439	Total assets in foreign currencies	

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 31 Desember 2018 dan 2017 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e)

27. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Management policy on assets and liabilities denominated in foreign currencies is to place money in the form of foreign currency to manage market risk exposure. Assets in foreign currency are much greater than the liabilities in foreign currencies, so there is no risk of financial liabilities.

Part of Company's cash and cash equivalents, receivable and restricted fund in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are reported using the middle rate of Bank Indonesia (see Note 2.e)

27. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS

a. Financial risk management objectives and policies

The Company's and subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and subsidiary operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company's and subsidiary business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiary risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiary regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's and subsidiary aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiary financial performance.

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	49,524,169,619	48,155,991,620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	79,844,551,996	68,928,603,979	Trade receivables
Piutang lain-lain	103,835,997	61,888,250	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	21,721,500,000	20,334,250,779	Restricted funds
Jumlah	151,194,057,612	137,480,734,628	Total

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Credit Risks

Credit risk are the Company's and subsidiary risk of losses if the customer are failed to fulfill its contractual liabilities.

Management believes to face a credit risk of uncollectible trade receivables from the prior years because the customer has already stopped its production, changes of ownership or bankruptcy.

Currently the management hopes to control its credit risk by maintain business with related parties and credible customers, establish a policy of verification and authorization of credit and monitoring the colectability of trade receivables to reduce uncollectible debts.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted funds. Credit risk faced by the Company and subsidiary arising from default of the other party. The Company and subsidiary manages credit risk associated with bank deposits and financial assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

The Company's and subsidiary exposure on credit risk arising from default of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

Market Risks

The Company and subsidiary is not exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Interest Rate Risks

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun / Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Utang sewa pembayaan	647,402,277	380,161,070	54,033,240	--	1,081,596,587	Finance lease payables
Utang dividen	1,244,543	--	--	299,781,388	301,025,931	Dividend payable
Jumlah	648,646,820	380,161,070	54,033,240	299,781,388	1,382,622,518	Total

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembayaan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Currently the Company and subsidiary does not have any interest rate risks since there are no significant loans.

Foreign Currency Risks

Currently the Company and subsidiary does not have any foreign currency risk since have enough cash and cash equivalents in foreign currency for its operational purposes.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

The table below shows the maturity analysis of the Company's and subsidiary financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

The Company and subsidiary only has long term payables for the ownership of vehicle from financial lease, while the dividend payable have been exceeding of 5 years because the shareholders do not take their right.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2018 and 2017, management of the Company and subsidiary considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	49,524,169,619	49,524,169,619	48,155,991,620	48,155,991,620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	70,075,574,399	70,075,574,399	52,195,533,674	52,195,533,674	Third parties
Pihak berelasi	9,768,977,597	9,768,977,597	16,733,070,305	16,733,070,305	Related parties
Piutang lain-lain-					Other receivable-
Pihak ketiga	103,835,997	103,835,997	61,888,250	61,888,250	Third party
Dana yang dibatasi penggunaannya	21,721,500,000	21,721,500,000	20,334,250,779	20,334,250,779	Restricted funds
Jumlah Aset	151,194,057,612	151,194,057,612	137,480,734,628	137,480,734,628	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha-Pihak ketiga	59,017,316,146	59,017,316,146	24,694,013,073	24,694,013,073	Trade payables - Third parties
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Jatuh tempo dalam satu tahun	647,402,277	647,402,277	950,052,996	950,052,996	Maturities in one year
Jangka panjang	434,194,310	434,194,310	550,918,353	550,918,353	Long term
Biaya yang masih harus dibayar	321,418,777	321,418,777	268,412,573	268,412,573	Accrued expense
Jumlah Liabilitas	60,420,331,510	60,420,331,510	26,463,396,995	26,463,396,995	Total liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumption are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables and other receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve months so that the carrying amounts of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

Trade payables, other payables and accrued expenses.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

c. Pengelolaan Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

28. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada 18 Desember 2018, Perusahaan menandatangi perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas kredit modal kerja/pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik Perusahaan dengan HGB No. 00543/ Trimulyo yang terletak di Semarang, Jawa Tengah.

Pada 23 Nopember 2018, Perusahaan menandatangi perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) sebesar Rp 12.000.000.000 dengan jangka waktu tiga bulan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan senilai USD 800.000.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Current portion of finance lease payables and finance lease payable net off current portion.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

c. Capital Risk Management

The Company and subsidiary manages risk on capital to ensure the Company's and subsidiary ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's and subsidiary policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's and subsidiary business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's and subsidiary approach to capital management during the year.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Bank KEB Hana Indonesia

On December 18, 2018, the Company has signed an agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia for overdraft loan facility with plafond of Rp 10,000,000,000 bear interest 9.75% per annum and matured in 1 year. These facilities are collateralized by land owned by the Company with HGB No. 00543/ Trimulyo located in Semarang, West Java.

On November 23, 2018, the Company has signed an agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia for LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) facilities amounting to Rp 12,000,000,000 and matured in 3 months. These facilities are collateralized by time deposit owned by the Company amounting to USD 800,000.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Pada 31 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank KEB Hana Indonesia untuk fasilitas LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu tiga bulan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan senilai USD 700.000.

PT Bank Panin Tbk

Pada 20 Nopember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Panin Tbk untuk beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran dengan plafond sebesar Rp 10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu satu tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini

Pinjaman berulang dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu satu tahun.

Letter of Credit local dan impor dengan plafond sebesar Rp 20.250.000.000 dengan jangka waktu 25 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2019. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk untuk pemberian fasilitas kredit dalam bentuk Letter Line of Credit (L/C).

Perjanjian ini telah diperpanjang berulang kali, terakhir berdasarkan surat perjanjian No. PPK-LC/014/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dengan plafond sebesar USD 600.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Oktober 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (lihat Catatan 11).

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak b.

Pihak-pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat relasi dengan Perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
Pemegang saham/Shareholders	Memiliki pengendalian bersama/ <i>Has joint control</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend payments</i>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

On October 31, 2018, the Company has signed an agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia for LC/ SKBDN Import (Sight and Usance) facilities amounting to Rp 10,000,000,000 and matured in 3 months. These facilities are collateralized by time deposit owned by the Company amounting to USD 700,000.

PT Bank Panin Tbk

On November 20, 2017, the Company has signed an agreement with PT Bank Panin Tbk for several credit facilities with detail as follows:

Overdraft loan facility with plafond of Rp 10,000,000,000 bear interest 11% per annum and matured in 1 year. The Company yet still not use these facilities.

Revolving loan facility with plafond of Rp 5,000,000,000 bear interest 11% per annum and matured in 1 year. The Company yet still not use these facilities.

Letter of Credit sight and usance with total plafond of Rp 20,250,000,000 in October 25, 2017 up to October 25, 2019. These facilities are collateralized with restricted funds (Note 11).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

The Company has signed an agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk for Letter Line of Credit (L/C) credit facility.

These agreement has been extended for several times, the latest based on agreement letter No. PPK-LC/014/X/2016 dated October 10, 2016 with total plafond amounting to USD 600,000. These facilities will be matured in October 11, 2017.

These facilities are collateralized with restricted funds (see Note 11).

29. RELATED PARTIES INFORMATION

- a. Nature of relationships and transactions with related parties

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts		Percentase dari aset dan liabilitas/ Percentage of total assets and liabilities	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Aset				
Piutang usaha				
PT Wijaya Triutama Plywood	9,768,977,597	16,733,070,305	2.50	5.51
Jumlah Aset	9,768,977,597	16,733,070,305	2.50	5.51
Liabilitas				
Liabilitas lancar lainnya				
Utang dividen				
Pemegang saham	301,025,931	299,781,388	0.004	0.01
Jumlah Liabilitas	301,025,931	299,781,388	0.00	0.01

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

a. Aktivitas

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehyde dan formaldehyde resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehyde cair dan 7.000 metric ton untuk formaldehyde bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehyde sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

- b. Summary of transactions with related parties as at December 31, 2018 and 2017 are as follows.

	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %	
Assets					
Trade receivables					
PT Wijaya Triutama Plywood					
Total Assets					
Liabilities					
Other current liabilities					
Dividend payables-shareholders					
Shareholders					
Total liabilities					

30. SEGMENT INFORMATION

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

a. Activity

The Company scope of activity is comprise manufacture of formaldehyde and formaldehyde resin with production capacity amounting to 146,000 metric ton annually for formaldehyde liquid and 7,000 metric ton for formaldehyde powder. Currently the production capacity were below of the maximum factory capacity because the sales in Kalimantan and Java are still not maximized yet.

The Company principally has only 1 (one) business segment which is formaldehyde resin manufacture business as the reportable segment provided to the chief operating decision-maker as at and for the year ended 31 December 2018 and 2017, as follows:

	2018			
	Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets
Segmen aktivitas				
Formaldehyde resin	367,961,600,950	66,999,455,612	16,675,673,703	391,362,697,958

Segmen activity
Formaldehyde resin

	2017			
	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	Laba kotor/ <i>Gross profits</i>	Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
<u>Segmen aktivitas</u>				<u>Segmen activity</u>
Formaldehyde resin	269,706,737,385	60,256,903,640	16,554,272,131	303,788,390,330

b. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

b. Geographical areas

Below is the information regarding the business operation of the Company based on geographical area as at and for the years ended 31 December 2018 and 2017, as follows:

	2018			
	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	Laba kotor/ <i>Gross profits</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>
<u>Segmen geografis</u>				<u>Geographical segment</u>
Lokal	367,152,575,549	--	--	Local
Eksport	809,025,399	--	--	Expor
Tidak teralokasi	--	66,999,455,612	391,362,697,958	Unallocated
Jumlah	367,961,600,948	66,999,455,612	391,362,697,958	8,172,471,505

	2017			
	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	Laba kotor/ <i>Gross profits</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>
<u>Segmen geografis</u>				<u>Geographical segment</u>
Lokal	267,483,856,741	--	--	Local
Eksport	2,222,880,644	--	--	Expor
Tidak teralokasi	--	60,256,903,640	303,788,390,330	Unallocated
Jumlah	269,706,737,385	60,256,903,640	303,788,390,330	7,342,738,427

31. LABA PER SAHAM

31. EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation is as follows:

Laba bersih/ Net profit (Rp)	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares			Laba per saham dasar/ Basic earning per share	
	2018	2017	2018	2017	2018
16,675,673,703	16,554,272,131	196,121,237	181,035,556	85	91

32. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

32 . TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company has filed an Asset Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) and has received Tax Amnesty Letter (SKPP) on April 25, 2017.

Based on SPHPP and SKPP, the Company has declared tax amnesty assets of Rp 120,000,000 with redemption money amounting to Rp 6,000,000.

33. INFORMASI TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF CASH FLOWS

	2018	2017	
Aktifitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Activities not affecting cash flows
Penambahan modal disetor dari pengampunan pajak	--	120,000,000	<i>Additional paid in capital from tax amnesty</i>

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
Tazran Tanmizi	20%	1,676,514,171	(6,962,578)	<u>1,669,551,593</u>	

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	-	1,700,000,000	(23,485,829)	<u>1,676,514,171</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

35. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016.

	Tahun/ Year	Tahun/ Year	
	2018	2016	
Selisih revaluasi aset tetap	63,765,492,488	65,775,063,612	<i>Difference in revaluation of properties, plants and equipments</i>
Kenaikan nilai revaluasi	31,434,400,038	--	<i>Increase of revaluation valuation</i>
Pajak penghasilan final terkait	--	(2,009,571,124)	<i>Related final income tax</i>
Bersih	95,199,892,526	63,765,492,488	Net

36. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2018 dan telah diaktakan dengan akta nomor 4 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan dividen saham dengan rasio 1 lembar saham untuk setiap kepemilikan 12 lembar saham..

Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 1.100.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pajak penghasilan yang dikenakan atas pembagian dividen saham kepada para pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Mei 2018. Dari dividen tersebut, jumlah sebesar Rp 1.098.885.825 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2018
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. DIFFERENCE ON REVALUATION OF PROPERTIES,
PLANTS AND EQUIPMENTS**

On January December 31, 2018, the Company has perform revaluation of properties, plants and equipments for accounting purpose (Note 9).

On January 1, 2016, the Company has perform revaluation of properties, plants and equipments for accounting and taxation purposes. The revaluation has been approved by Directorate General of Taxation through its letter number KEP-683/WPJ.07/2016 dated June 13, 2016.

36. DIVIDENDS

Based on the General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018 and has been notarized with deed number 4 from Notary Dr R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, the Company has distributed shares dividend with ratio 1 share for every 12 shares ownership.

The Company has distributed cash dividend amounting to Rp 1,100,000,000 used for income tax payment of shares dividend to the Company's shareholders, based on the Directors meeting which has been approved by the Board of Commissioners on May 22, 2018. The dividend amounting to Rp 1,098,885,825 has been paid by the Company.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun di tahun 2017 telah direklasifikasi untuk penyajian yang lebih baik di tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2017		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Komponen ekuitas lainnya	91,357,587,999	--	Other equities component
(Kerugian)/ keuntungan aktuaria pada OCI	--	1,130,622,123	Actuarial (losses)/ gain on OCI
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	--	120,000,000	Additional paid in capital from tax amnesty
Surplus revaluasi aset tetap	--	63,765,492,488	Surplus revaluations on properties, plants and equipments
Perubahan nilai wajar aset tetap	--	24,664,959,217	Changes of fair value on properties, plants and equipments
Kepentingan nonpengendali	--	1,676,514,171	Noncontrolling interests
	91,357,587,999	91,357,587,999	

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2019.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account in 2017 has been reclassified to conforms with the disclosure in 2018 with detail as follows:

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 25, 2019.